

# **PARTICIPATION ATTENDANCE AND NUTRITION STATUS IN INTEGRATED HEALTH HOUSE VILLAGE SIDOARUM DISTRICT GODEAN DISTRICT SLEMAN**

**Elisia Risca Sutanto<sup>1</sup>, Waryana<sup>2</sup>, Almira Sitasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Department Nutrition of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
(email : [elisiariscas28@gmail.com](mailto:elisiariscas28@gmail.com))

## **ABSTRACT**

**Background.** The biggest cause of under five mortality was poor nutrition of children. The risk of death among malnutrition children was higher than those who are not malnourished. Malnourished children and not get good treatment, would have low goal. Growth monitoring in Integrated Health House through growth chart (KMS) is one way of early detection of problems on child growth and development. So the participation mothers to bring children to Integrated Health House was important. Participation were influenced by predisposing factors such as age, education and occupation.

**Objective.** The purpose of this study was to describe of participation and nutritional status in Integrated Health House Sidoarum Village Godean District Sleman Regency.

**Method.** This research was a descriptive research with *Cross Sectional* design with 98 samples of under five in Sidoarum Village Godean Sleman. The research determine: age, education and occupation of mothers, participation in Integrated Health House, and nutritional status of under five according to BB/U.

**Result.** The results showed that mother participation attending Integrated Health House was good Sidoarum Village 74.5% good. Mostly under five with good participation had good nutritional status of 93.8%. Mother with good participation were characteried by: age range between 20-35 yearsold 49,4%, have higher education 67,3%, and housewife 40,8%.

**Conclusion.** Most of children in Sidoarum Village with participation attending Integrated Healt House was good nutritional status, and most of them was aged 20-30 years old, senior high school, and worked.

**Keywords:** Participation, Nutritional Status, Mother's Age, Mother's Education, Mother's Job, Integrated Health House

**PARTISIPASI KEHADIRAN DAN STATUS GIZI BALITA DI  
POSYANDU DESA SIDOARUM KECAMATAN GODEAN  
KABUPATEN SLEMAN**

**Elisia Risca Sutanto<sup>1</sup>, Waryana<sup>2</sup>, Almira Sitasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
(email : [elisiariscas28@gmail.com](mailto:elisiariscas28@gmail.com))

**ABSTRAK**

**Latar Belakang.** Penyebab terbesar kematian balita adalah keadaan malnutrisi. Resiko meninggal anak gizi buruk lebih besar dibandingkan anak dengan status gizi normal. Anak yang mengalami kekurangan gizi dan tidak mendapat penanganan yang baik, maka kualitas hidup selanjutnya akan rendah. Pemantauan pertumbuhan di Posyandu melalui KMS adalah salah satu cara deteksi dini masalah pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Partisipasi ibu untuk rutin membawa anak ke Posyandu penting dilakukan, dan partisipasi dipengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu antara lain umur, pendidikan dan pekerjaan.

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran partisipasi kehadiran dan status gizi balita di Posyandu Desa Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

**Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *Cross Sectional* dengan jumlah sampel 98 balita di Desa Sidoarum Godean Sleman. Aspek yang diteliti yaitu riwayat partisipasi di Posyandu, status gizi balita menurut BB/U dan karakteristik ibu balita meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan persentase partisipasi penimbangan di Posyandu Desa Sidoarum 74,5% baik. Sebagian besar balita dengan partisipasi baik memiliki status gizi baik 93,8%. Sebagian besar balita dengan partisipasi kehadiran baik memiliki ibu umur 20-35 tahun sebanyak 49,4%, status pendidikan mengah atas sebanyak 67,3%, dan status pekerjaan tidak bekerja sebanyak 40,8%.

**Kesimpulan.** Sebagian besar balita di Desa Sidoarum dengan partisipasi kehadiran di Posyandu baik berstatus gizi baik, dan sebagian besar ibu balita memiliki umur 20-23 tahun, pendidikan menengah atas, dan bekerja.

**Kata kunci :** Partisipasi, Status Gizi, Umur Ibu, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Posyandu